

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan persepsi dengan pengambilan keputusan penggunaan AKDR pasca plasenta pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur tahun 2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang AKDR pasca plasenta (44,7%), pengetahuan tinggi (26,4%) dan pengetahuan rendah (28,9%).
2. Mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap AKDR pasca plasenta (68,4%), namun masih terdapat 31,6% yang memiliki persepsi negatif.
3. Sebanyak 47,4% responden memutuskan untuk menggunakan AKDR pasca plasenta, sedangkan 52,6% tidak memilih metode tersebut.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pengambilan keputusan penggunaan AKDR pasca plasenta ($p = 0,004$).
5. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi dengan pengambilan keputusan penggunaan AKDR pasca plasenta ($p = 0,000$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bidan dan Petugas KIA Puskesmas

Disarankan untuk lebih aktif memberikan edukasi dan konseling kepada ibu hamil, khususnya pada trimester III, mengenai manfaat, efektivitas, dan keamanan kontrasepsi pasca plasenta.

2. Bagi ibu hamil

Diharapkan agar lebih aktif mencari informasi yang benar dan akurat mengenai kontrasepsi pasca plasenta melalui konsultasi dengan tenaga kesehatan, mengikuti kelas ibu hamil, atau membaca sumber terpercaya, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk persepsi positif.

3. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas diharapkan mengembangkan program promosi kesehatan berbasis komunitas, seperti penyuluhan kelompok, penggunaan media edukasi visual (video, leaflet, poster), dan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau ibu-ibu muda, guna meningkatkan pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap KB pasca persalinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan atau memperbesar sampel serta dengan menggunakan metode campuran (kuantitatif-kualitatif) untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan penggunaan kontrasepsi, seperti pengaruh pasangan, budaya, atau agama.